

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) ditujukan untuk memberi bekal kepada peserta didik yang dapat dipergunakan di masa yang akan datang. Pada kenyataannya, siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari (Triyono:2011). Hal tersebut membuat matematika kurang diminati oleh siswa dan berakibat pada masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SD Negeri 1 Sidakengen didapatkan gambaran kegiatan pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan metode ceramah. Siswa menghabiskan sebagian waktu pembelajaran untuk mencatat, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar. Di samping itu penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran masih sangat kurang. Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran menjadi penting karena sangat membantu pemahaman siswa terhadap konsep-konsep tertentu. Melalui observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung, terlihat masih banyak siswa yang bersikap mengabaikan pelajaran dan lebih senang bermain-main atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Kondisi ini merupakan salah satu indikasi bahwa rasa ingin tahu pada siswa masih kurang terhadap materi pelajaran.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika. Kesulitan ini berpengaruh pada hasil belajar yang masih rendah. Hal ini dilihat dari data nilai ulangan harian tahun pelajaran 2012/2013 dan ulangan tengah semester (UTS) pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 1 Sidakangen tahun pelajaran 2012/2013 pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1** Data Nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester pada Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tahun Pelajaran	Ulangan	Nilai Rata-Rata	KKM
2012/2013	Ulangan Harian	63,47	65
2012/2013	UTS	69,60	65

Sumber : Daftar nilai ulangan harian dan UTS SD Negeri 1 Sidakangen

Dari data nilai ulangan Harian I tahun pelajaran 2012/2013 dan ulangan tengah semester (UTS) pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 1 Sidakangen tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan sekitar 52% siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Masih menurut guru, rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran matematika juga masih rendah. Hal ini menyebabkan pembelajaran di kelas menjadi kurang dinamis. Siswa tidak tertantang untuk menyelesaikan tugas atau latihan yang sulit. Mereka juga kurang aktif dalam proses tanya jawab dengan guru.

Melihat pentingnya rasa ingin tahu terhadap pelajaran dimana kemungkinan akan berpengaruh terhadap hasil belajar, guru dan peneliti sepakat untuk melakukan sebuah upaya peningkatan melalui sebuah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengatasi masalah ini, peneliti dan guru memilih sebuah metode yang dianggap cocok dan mungkin memberikan hasil positif bagi pembelajaran yaitu metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing dalam kegiatan pembelajarannya mengajak siswa untuk menemukan informasi atau mengidentifikasi masalah pada materi luas bangun datar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data kelas V yang serta berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasa ingin tahu siswa kelas V SD Negeri 1 Sidakangen pada materi luas bangun datar dapat ditingkatkan melalui metode penemuan terbimbing ?
2. Apakah prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sidakangen pada materi luas bangun datar dapat ditingkatkan melalui metode penemuan terbimbing ?

### **C. Tujuan**

Sesuai dengan permasalahan pokok diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas V SD Negeri 1 Sidakangen pada materi luas bangun datar melalui metode penemuan terbimbing.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sidakangen pada materi luas bangun datar melalui metode penemuan terbimbing.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian sejenisnya dimasa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, guru dapat :

1. Meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan prestasi belajar matematika.
2. Mendapat informasi mengenai metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan prestasi belajar matematika.

###### b. Bagi siswa

Membantu memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan serta membantu peningkatan sikap rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa.

###### c. Bagi sekolah

Membantu kualitas pembelajaran matematika yang berlangsung di sekolah.